

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *field research*,<sup>90</sup> yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Penelitian deskriptif mempunyai definisi sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya berdasarkan fakta yang nampak atau apa adanya.

#### B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, penganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan. Peneliti berperan penuh untuk

---

<sup>90</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh. Selain itu peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengamati objek yang diteliti dan diketahui oleh subjek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi Pelaksanaan Pembagian Waris Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan. Peneliti juga menanyakan secara umum Pelaksanaan Pembagian Waris Dalam Prespektif Hukum Islam Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Kehadiran peneliti sebagai pengamat yang berperan serta di dalam menyelesaikan konflik sengketa waris yang akhirnya peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

### **D. Sumber data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui field research atau penelitian lapangan dengan cara seperti interview yaitu berarti kegiatan langsung ke lapangan dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab pada informan

penelitian untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atas data yang diperoleh.<sup>91</sup>

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui *library research* atau penelitian kepustakaan, dengan ini peneliti berusaha menelusuri dan mengumpulkan bahan tersebut dari semua bahan yang memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, seperti al-Qur'an dan Hadis, peraturan perundang-undangan (KHI), buku-buku, jurnal-jurnal dan literatur lain yang ada hubungannya dengan skripsi ini.<sup>92</sup>

#### **E. Prosedur pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data merupakan hal yang utama untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, tanpa metode pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya pada saat melakukan penelitian seseorang harus memperhatikan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya.<sup>93</sup> Untuk mendapatkan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

---

<sup>91</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2011), Hal. 90.

<sup>92</sup> Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 224

<sup>93</sup> Ronny Hanintjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurumetri*, ( Jakarta: GhaliaIndonesia, 1998), hal 9

Yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan terbuka pada lokasi penelitian yang terdapat di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang dirasa cakap dan mengetahui tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti, tanpa disiapkan jawabannya lebih dahulu. Dalam hal ini penulis memperoleh dari beberapa data informan secara langsung melalui wawancara dengan responden atau informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental, surat arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain-lain. Data dokumen dapat digunakan untuk mencari informasi yang telah terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan pembagian waris di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Dokumen dapat berbentuk profil Desa, struktur, visi-misi, demograf, foto kegiatan yang ada di Desa. Namun yang dominan di ambil dari foto-foto di lapangan ketika pelaksanaan pembagian waris. Sumber dokumentasi tersebut dapat diperoleh dari perangkat desa, website serta sumber lainya yang relevan.

## **F. Teknik Analisis data**

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data (koleksi data) melalui sumber-sumber referensi (buku, dokumentasi, wawancara dan observasi) kemudian mereduksi data, merangkup, memilih hal-hal pokok yang dianggap penting, agar tidak terjadi pemborosan sebelum verifikasi/kesimpulan yang peneliti dapatkan.

Adapun yang dimaksud dengan Reduksi data adalah proses mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Penyajian data adalah menampilkan data dengan cara memasukkan data dalam sejumlah matriks yang diinginkan. Pengambilan kesimpulan adalah mencari kesimpulan, inti dari permasalahan atas data yang direduksi dan kemudian disajikan.

Untuk kemudian data yang berhasil diperoleh atau yang telah berhasil dikumpulkan selama proses penelitian baik itu data primer maupun data sekunder kemudian dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan secara rinci guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

## **G. Pengecekan keabsahan data**

Sebagai upaya memperoleh keabsahan data peneliti melakukan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, bahan referensi dan member check

### **a. Perpanjangan pengamatan**

Artinya peneliti melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan kembali kelapangan. Berbeda dengan penelitian di waktu awal, perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### **b. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses meninjau atau membandingkan data dengan memanfaatkan sumber informasi selain data asli. Triangulasi sumber dan triangulasi metode adalah dua jenis triangulasi prosedur yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu teknik pengujian data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama pada beberapa topik, digunakan dalam penelitian ini. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada masyarakat. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

*c. Member check*

*Member check* adalah Prosedur verifikasi data melibatkan membandingkan data yang peneliti kumpulkan dengan informan. Tujuan pemeriksaan data adalah untuk menentukan seberapa jelas data yang diperoleh sesuai dengan definisi sumber. Apabila data yang peneliti yang di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

### 1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan pra lapangan yang harus diselesaikan oleh peneliti kualitatif, dan satu masalah tambahan yang harus dipahami berkaitan dengan penelitian lapangan. Berikut ini adalah deskripsi tindakan dan faktor-faktor tersebut:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 6) Persoalan etika penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Memahami latar penelitian
  - 2) Persiapan diri peneliti
  - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
  - 4) Jumlah waktu peneliti
3. Memasuki lokasi penelitian
- 1) Keakraban hubungan
  - 2) Mempelajari Bahasa
  - 3) Peranan peneliti
4. Berperan serta sambil megumpulkan data
- 1) Pengarahan batas waktu penelitian
  - 2) Mencatat data
  - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
  - 4) Kejenuhan, kelelahan dan istirahat
  - 5) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertetangan
  - 6) Analisis lapangan

